PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN KECIL DAN *KONVENSIONAL* DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN 2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Penjaskesrek

Oleh :

ERLANGGA TANJUNG

NPM: 11.1.01.09.0163

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

ERLANGGA TANJUNG
NPM: 11.1.01.09.0163

Judul :

PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN KECIL DAN *KONVENSIONAL* DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJAR DAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Prnjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 22 Agustus 2015

Pembimbing :

Pembimbing I,

Drs. Sugito, M. Pd
NIDN. 4086001

Pembimbing II,

Drs. SETYO HARMONO, M. Pd
NIDN. 727095801

ii

Skripsi oleh :

ERLANGGA TANJUNG
NPM: 11.1.01.09.0163

Judul :

PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN KECIL DAN *KONVENSIONAL* DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJAR DAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 7 September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd .....
2. Penguji I : Drs. Setyo Harmono, M. Pd .....
3. Penguji II : Drs.Sugito, M. Pd .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: ERLANGGA TANJUNG
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Tempat/tgl. Lahir	: TULUNGAGUNG, 19 Oktober 1992
NPM	: 11.1.01.01.0163
Fak/Prodi.	: FKIP / PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapt karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 September 2015
Yang menyatakan

ERLANGGA TANJUNG
NPM: 11.1.01.01.0163

ABSTRAK

Erlangga Tanjung. NPM : 11.1.01.09.0163. "Perbandingan Pengaruh Pemberian Permainan Kecil Dan *Konvensional* Dalam Pemanasan Terhadap Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Permainan Bolavoli Di SMA Pemuda Papar Kediri Tahun 2015. Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UNP Kediri 2015.

Kata Kunci : *Permainan Kecil, Konvensional, Pemanasan, Minat Siswa*

Pendidikan merupakan program pemerintah dalam usaha mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan bangsa untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Khususnya dalam memudahkan proses pembelajaran pendidikan jasmani agar siswa lebih mudah menyerap materi yang ada sesuai dengan kurikulum dan siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dalam kasus ini, guru pendidikan jasmani sering menggunakan pemanasan model *konvensional* sehingga siswa kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, karena pemanasan *konvensional* membuat siswa merasa jenuh. Maka, peneliti akan melakukan kegiatan belajar mengajar yang berbeda yaitu dengan menggunakan permainan kecil dalam pemanasan dimana guru harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pemanasan sehingga dapat meningkatkan minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan bolavoli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1. Perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran bolavoli. 2. Besarnya pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran bolavoli. Dalam penelitian ini menggunakan *randomized kontrol group pre-test post-test design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa SMA Pemuda Papar Kediri yang berjumlah 24 siswa dan 26 siswa.

Hasil analisa penelitian diperoleh : 1 Kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 125,5 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 139,27. Kemudian dalam perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} (4,01) > t_{tabel} (2.011). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yang signifikan. 2. Pemberian permainan kecil sebagai bentuk pemanasan memberikan peningkatan minat siswa SMA Pemuda Papar Kediri sebesar 10,97%.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok dalam program pemerintah dalam usaha mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan bangsa untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu bangsa terletak pada kualitas pelaksanaan pendidikannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami perubahan. Dampak perubahan tersebut dapat digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi yang ada dalam kurikulum dan siswa memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Menurut Sharman (dalam Nadisah, 1992 : 15) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara umum yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola prilaku pada individu yang bersangkutan.

Pendidikan jasmani sebagai bagian kurikulum yang diberikan dari mulai pendidikan tingkat dasar hingga pada tingkat tinggi. Hal ini karena pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Suherman, 2000 : 1). Pendidikan jasmani bagian dari mata pelajaran di sekolah dan tidak lagi dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena selama ini peranan pendidikan jasmani digunakan sebagai sarana pendidikan

yang membentuk kesegaran jasmani anak didik agar lebih baik.

Menurut Suherman (2000 : 23) secara umum tujuan pendidikan jasmani yaitu meningkatkan perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Sesuai dengan karakteristik siswa SMA, usia 14 – 17 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia baik itu kognitif, psikomotorik dan afektif akan mengalami perubahan.

Dari pengamatan dan pengalaman PPL II, bahwa guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut saat memberikan pemanasan masih sering menggunakan model *konvensional* yaitu urutan pemanasan yang dilakukan adalah peregangan yang diteruskan dengan lari dan dilanjutkan dengan senam baru kemudian masuk ke materi inti pelajaran. Dari pengamatan peneliti siswa kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, karena pemanasan *konvensional* membuat siswa merasa jenuh. Apabila proses belajar mengajar tidak disertai dengan perasaan senang atau terpaksa tentunya hasil pembelajaran tidak akan maksimal untuk itu peneliti akan melakukan kegiatan belajar mengajar yang berbeda yaitu dengan menggunakan permainan kecil dalam pemanasan.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pemanasan pembelajaran

pendidikan jasmani khususnya permainan bolavoli.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Pengaruh Pemberian Permainan Kecil Dan *Konvensional* Dalam Pemanasan Terhadap Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Permainan Bolavoli Di SMA Pemuda Papar Kediri Tahun 2015".

II. METODE

Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel (Maksum, 2008 : 14).

II. HASIL DAN KESIMPULAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data, syarat uji hipotesis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Pada bab ini akan menganalisis perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yang dilakukan pada siswa SMA Pemuda Papar Kediri. Disini siswa akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen (permainan kecil) dan kelompok kontrol (*konvensional*). Jumlah kelompok eksperimen sebanyak 26 siswa dan kontrol sebanyak 24 siswa

2. Hasil Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variable maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.Analisis data dengan menggunakan *product moment* dengan program SPSS *versi 17.0.* Berikut adalah tabel hasil output analisis data:

Tabel 4.1 : Deskripsi Hasil

Kelompok Eksperimen

Deskripsi	*Pre-Test*	*Pos*
Jumlah Sampel	26	

Rata-rata	125,5	139,27	13,77
Standar Deviasi	5,70	4,41	5,50
Varians	32,5	19,40	30,27
Nilai Maksimum	134	147	28
Nilai Minimum	114	132	5
Persentase Peningkatan		10,97%	

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil pengisian angket tentang minat siswa pada kelompok eksperimen sebelum pemberian permainan kecil sebagai pemanasan (*pre-test*) adalah sebesar 125,5 dengan standar deviasi 5,70, varians 32,5, serta nilai tertinggi 134 dan terendah 114. Untuk hasil sesudah pemberian permainan kecil sebagai pemanasan (*post-test)* rata-rata yang diperoleh 139,27 dengan standar deviasi 4,41, varians 19,40, serta nilai tertinggi 147 dan terendah 132. Nilai beda antara *pre-test* dan *post-test* adalah rata-rata yang diperoleh sebesar 13,77, standar deviasi 5,50, varians 30,27 serta nilai tertinggi yaitu 28 dan nilai terendah yaitu 5.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih besar dari pada rata-rata *pre-test*, atau dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli sebelum dan sesudah pemberian permainan kecil sebagai pemanasan yaitu sebesar 10,97%.

A. Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis data serta hasil penelitian dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan data yang dilakukan, diperoleh perhitungan pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 125,5 dan nilai rata *post-test* sebesar 139,27. Sedangkan dari hasil perhitungan uji t antar kelompok (*independent sample t-test*) didapatkan nilai t_{hitung} (4,01) > t_{tabel} (2.011). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli pada siswa SMA Pemuda Papar Kediri yang signifikan.

2. Pemberian permainan kecil sebagai bentuk pemanasan ternyata memberikan peningkatan minat siswa SMA Pemuda Papar Kediri sebesar 10,97%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi-3. Jakarta : Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Edisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.

Husdarta dan Saputra, Yudha M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Irsyada, Machfud. 2000. *Bola Voli.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Iskandar dan Kosasih, Engkos. 1986. *Laihan Peregangan*. Jakarta : Akademika Presindo.

Iskandar, dkk. 1995. *Belajar dan Pembelajaran.* Surabaya : Universty Press IKIP Surabaya.

Jalius. 2009. *Pengertian Konvensional.* Online. (http://jalius12.wordpress.com/2009/10/06/konvensional/. Diakses 12 januari 2011).

Lutan, Rusli. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Maksum, A. 2007. *Stastik dalam Olah Raga.* Surabaya : Unesa University Press.

Nadisah. 1992. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani.* Surabaya : Unesa University Press.

Slamet. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan